

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian dilakukan secara non eksperimental (observasional) dengan rancangan analisis yang digunakan yaitu metode deskriptif yang bersifat retrospektif, yaitu melakukan penelitian dengan menggunakan data yang lalu. Data yang diperoleh dari penelusuran rekam medik pasien dislipidemia dengan diabetik tipe 2 diabetes mellitus di Rawat inap di dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa.

B. Lokasi Penelitian dan waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Rumah dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa.

2. Waktu Penelitian

Data penelitian ini di ambil pada bulan Januari - Oktober 2022.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu pasien rawat inap penderita dislipidemia diabetik yang berobat di Rumah Sakit dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa sebanyak 75 populasi

2. Sampel

Sampel yang diambil yaitu data resep obat pasien Dislipidemia dengan diabetik tipe 2 Diabetes Mellitus di Instalasi Farmasi Rumah Sakit dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dengan jumlah sampel 74 pasien. Teknik sampel dalam penelitian ini adalah *teknik sampling* yang dilihat dari data resep obat yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik *sampling* adalah penentuan sampel berdasarkan karakteristik atau kriteria yang diinginkan sesuai dengan eksklusi dan inklusi.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi penelitian ini antara lain:

1. Pasien dilipidemia dengan diabetik tipe 2 diabetes mellitus tipe II
2. Pada catatan rekam medik lengkap seperti resep pasien menggunakan obat dilipidemia dengan diabetik tipe 2 diabetes mellitus sebagai pengobatan, usia, jenis kelamin, nama obat, bentuk sediaan, dan rute pemberian.

b. Kriteria Eksklusi

1. Pasien hamil dan menyusui.
2. Data rekam medis yang tidak terbaca.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument (Oscar & Sumirah, 2019).

1. Penatalaksanaan merupakan pengelolaan tentang pemberian obat (farmakologis) yang diberikan kepada pasien pasien rawat inap di Rumah Sakit Dr Gunawan Mangkunkusumo Ambarwa.
2. Dislipidemia diabetik merupakan terjadinya kelainan resistensi insulin yang mempengaruhi lipoprotein yang ditandai dengan peningkatan kadar Triglicerida (TG), penurunan kadar kolesterol High Density Lipoprotein (HDL) dan peningkatan Low Densty lipoprotein (LDL).
3. Pasien merupakan seseorang yang memiliki riwayat dislipidemia diabetik yang ada dirawat inap di Rumah Sakit Dr Gunawan Mangkunkusumo Ambarwa.
4. Obat dislipidemia diabetik adalah obat yang digunakan untuk menurunkan kadar kolesterol dan glukosa dalam darah pada pasien dislipidemia diabetik.

E. Pengumpulan Data

1. Perizinan dimulai dari pengurusan surat izin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo untuk melakukan penelitian di Rumah Sakit dr. Gunawan Mangunkusumo.
2. Pengumpulan data dimulai dari observasi laporan unit rekam medik Rumah Sakit dr. Gunawan Mangunkusumo untuk mengetahui jumlah penyakit Dilipidemia pada pasien Diabetus Mellitus.
3. Pengambilan sampel dilakukan dengan Teknik sampling, yaitu teknik pengambilan sampel pada semua pasien dewasa yang menderita penyakit

Dilipidemia pada pasien Diabetus Mellitus dilihat dari data rekam medik yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

4. Pencatatan data rekam medik yang meliputi : nomor rekam medik, umur, golongan obat, rute pemberian obat, dan penggunaan tunggal atau kombinasi.

F. Pengelolaan Data

1. Tahap pengumpulan data dari rekam medik meliputi nomor rekam medik, nama pasien, diagnosa, umur, berat badan, nama obat, golongan obat, dosis, rute pemberian obat, tanggal pemberian.
2. Tahap editing yaitu memeriksa kejelasan dan kelengkapan untuk pengumpulan data.
3. Tahap koding, yaitu pemberian nomor terhadap data dengan beberapa kategori untuk menyederhanakan data agar data yang diperoleh lebih mudah dimasukkan dan diolah.
4. Tahap entri data yaitu memasukkan data ke lembar kerja komputer kemudian dilakukan analisa sesuai dengan tujuan analisa.

G. Analilis Data

Analisa data dilakukan dengan metoda statistika univariat, yaitu analisa yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian analisis ini menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel. Sehingga dari penelitian ini akan diperoleh gambaran pengobatan hipertensi berdasarkan kriteria nama obat, golongan obat dan rute pemberian.

$$\% \text{ kriteria berdasarkan golongan obat} = \frac{\text{Golongan obat}}{\text{jumlah obat}} \times 100 \%$$

$$\% \text{ kriteria berdasarkan rute pemberian} = \frac{\text{rute pemberian}}{\text{jumlah obat}} \times 100\%$$

(Riwidikdo, 2012)

Pada penelitian ini, peneliti menganalisis masing-masing variabel yang meliputi karakteristik pasien dislipidemia diabetik, penggunaan obat dan analisis ketepatan pemilihan obat. Data yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan analisis deskriptif dengan mengidentifikasi sebagai berikut :

1) Karakteristik pasien

Untuk menentukan angka kejadian dislipidemia diabetik di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa. Data yang dianalisis berupa umur, dan jenis kelamin.

2) Penggolongan Obat

- a. Golongan obat adalah penggolongan yang dimaksudkan untuk peningkatan keamanan dan ketepatan penggunaan serta pengamanan distribusi obat.
- b. Rute pemberian obat atau jalan masuk obat masuk dalam tubuh.